

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN *DAN FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BUMIGORA**

Nadya Pratiwi¹, Wirahendri², Ega Dwi Putri Marseandi³

Universitas Bumigora

Email Korespondensi: nadyapratiwi1103@icloud.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 120 mahasiswa yang telah diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 27. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,360 dan nilai signifikansi 0,02 (di bawah 0,05). Selain itu, penggunaan teknologi finansial juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,623 dan nilai signifikansi 0,00 (jauh di bawah 0,05). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech secara optimal dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This study used a quantitative approach through a survey method, distributing questionnaires to 120 students selected based on specific criteria. The collected data were analyzed using multiple linear regression using SPSS version 27 software. The analysis results showed that financial literacy has a positive and significant influence on students' financial management skills, with a regression coefficient of 0.360 and a significance value of 0.02 (below 0.05). Furthermore, the use of financial technology also showed a positive and significant influence, with a regression coefficient of 0.623 and a significance value of 0.00 (well below 0.05). From these results, it can be concluded that increasing financial literacy and optimally utilizing fintech can be an effective strategy for improving students' financial management behavior.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Technology and Financial Management*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai proses pengaturan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan utama mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengelolaan yang tepat agar penggunaan uang tetap terarah sesuai kebutuhan dan tidak

digunakan secara berlebihan (Youla Diknasita Gahagho et al., 2021). Manajemen keuangan memegang peranan krusial karena merupakan aspek mendasar yang dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga kestabilan finansial pribadi serta mendukung tercapainya kesejahteraan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mengatur keuangannya secara bijak agar terhindar dari permasalahan finansial yang bisa berujung pada kegagalan dalam mengelola keuangan secara efektif (Napitupulu et al., 2021).

Howell (1993) dan Zahroh (2014) menyebutkan bahwa kemampuan mengelola keuangan pribadi merupakan salah satu keterampilan paling esensial yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, karena setiap keputusan konsumsi yang diambil setiap hari dapat berdampak langsung pada stabilitas finansial dan kualitas hidup individu. Menurut Astuty (2019) dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengatur penerimaan dan pengeluaran dana secara cermat dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek aktivitas, baik yang dilakukan oleh perusahaan, pelaku usaha, maupun individu.

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan biasanya lebih melekat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mereka cenderung memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keuangan dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lainnya (Widayati, 2012). Hal ini disebabkan karena kurikulum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis banyak memuat materi tentang akuntansi keuangan, analisis keuangan, dan pengelolaan keuangan, yang sekaligus memperluas wawasan mahasiswa mengenai literasi keuangan. Pengetahuan ini menjadi dasar penting dalam mengelola serta membuat keputusan keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengatur keuangan pribadi yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan dan kesuksesan mereka di masa depan (Apriyanti et al., 2023). Berdasarkan a dan b, faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan serta pemanfaatan teknologi finansial (fintech).

Pengelolaan keuangan memiliki kaitan yang sangat erat dengan literasi keuangan, karena pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan menjadi landasan utama bagi individu dalam mengatur serta membuat keputusan keuangan secara tepat dan bijaksana. Literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan tentang aspek-aspek finansial yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan sumber daya keuangan secara optimal. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat diharapkan memperoleh pendidikan finansial yang cukup sehingga mampu bertindak dan menentukan pilihan keuangan secara cerdas dan bertanggung jawab (NSIP, 2023). Literasi keuangan menjadi kebutuhan fundamental bagi setiap individu untuk mencegah terjadinya masalah keuangan. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dapat menyebabkan kesulitan finansial, yang saat ini menjadi persoalan serius dan tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia (Herlindawati, 2017).

Literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama mahasiswa. Literasi keuangan meliputi kesadaran, pemahaman, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, sehingga dapat membantu mencapai kesejahteraan finansial secara pribadi (Bhabha et al., 2014).

Fenomena di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora Mataram menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemanfaatan teknologi finansial,

khususnya dalam penggunaan e-wallet dan layanan Paylater. Namun, meskipun penggunaan fintech semakin meluas, tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa belum selalu memadai. Banyak dari mereka yang masih kurang dalam kemampuan merencanakan dan mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur keuangan pribadi, karena bagi banyak dari mereka, masa kuliah adalah pengalaman pertama mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan orang tua (Apriyanti et al., 2023). Pernyataan ini diperkuat oleh temuan empiris dari penelitian (Lutfi & Rr. Iramani, 2008) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi faktor utama kegagalan mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengelola keuangannya dengan teliti agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan efisien dalam pemanfaatan maupun pembagian dana yang dimiliki.



Gambar 1 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan indeks literasi keuangan masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) sebesar 65,45 persen merupakan tertinggi ke-2 secara nasional pada tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 49,68 persen (Pokhrel, 2024).

Setiap negara memiliki institusi khusus yang bertugas menyelenggarakan program literasi keuangan bagi masyarakatnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Program ini terutama ditujukan kepada kalangan muda, termasuk mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Agar mampu mengelola keuangan dengan baik, mahasiswa perlu diberikan pengetahuan literasi keuangan yang nantinya akan membawa manfaat tidak hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi kemajuan negara.

Selain itu, mahasiswa saat ini tumbuh di era kemajuan teknologi, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam mengakses berbagai informasi, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Apabila digunakan secara bijak dan didukung oleh literasi keuangan yang memadai, teknologi finansial (fintech) dapat menjadi alat yang efektif bagi mahasiswa dalam merencanakan, mencatat, serta mengelola keuangan dengan cara yang lebih praktis dan efisien. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan sangat penting agar mahasiswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi keuangan dengan cerdas dan penuh tanggung jawab (Kusumaningtyas &

Sakti, 2017).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa Financial Technology (Fintech) adalah sebuah inovasi di sektor jasa keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk memudahkan, mempercepat, dan memperluas akses terhadap layanan keuangan. Fintech meliputi berbagai layanan, seperti pembayaran digital, pinjaman daring, investasi secara digital, serta asuransi berbasis teknologi. OJK juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara fintech dan industri jasa keuangan guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, sekaligus menyoroti perlunya perlindungan konsumen dalam ekosistem fintech (D Hadad, 2017).

Saat ini, hampir semua orang mampu menggunakan teknologi dengan lebih baik dibandingkan masa lalu. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai kebutuhan melalui internet menggunakan perangkat mereka. Namun, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan bisa menyebabkan kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, tetapi di sisi lain, hal ini bisa menjadi masalah bagi mereka yang memiliki literasi keuangan yang rendah (Dwiyanasyah, 2023).

Pembayaran digital saat ini menjadi metode favorit masyarakat Indonesia dengan tingkat penggunaan mencapai 93,81%, yang membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi mendorong pengeluaran yang berlebihan jika tidak diatur dengan cara yang bijaksana (Kredit, 2024). Menurut data OJK, di Nusa Tenggara Barat (NTB) tercatat sebanyak 72.401 rekening yang aktif menerima pinjaman dari layanan FinTech, dengan total nilai pinjaman mencapai Rp 189,98 miliar (Rika Anggraeni, 2023). Kondisi ini mengindikasikan bahwa walaupun teknologi mempermudah akses keuangan, pengelolaan yang bijak tetap sangat diperlukan agar terhindar dari pengeluaran yang tidak terkendali.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat digunakan untuk memahami bagaimana sikap positif terhadap literasi keuangan, keyakinan atas kemampuan diri, serta pengaruh norma sosial memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Sikap yang positif mendorong perilaku keuangan yang bijaksana, seperti kebiasaan menabung, sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan rasa percaya mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Norma sosial, termasuk pengaruh dari teman dan keluarga, juga memengaruhi penggunaan fintech dan metode pembayaran digital. Tanpa adanya literasi keuangan yang memadai, mahasiswa berisiko terjerumus dalam pola konsumsi yang berlebihan. Oleh karena itu, TPB menekankan pentingnya sikap yang rasional, pengendalian diri, serta pengetahuan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akbar, literasi keuangan memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan, sementara Financial Technology memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Akbar et al., 2023). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Gunawan et al., 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wati dan Panggiarti, 2021) menyimpulkan bahwa financial technology tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:55) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. digunakan untuk menganalisis angka menggunakan statistic. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan yaitu Literasi keuangan dan *financial teknologi* dan untuk variable dependent pengelolaan keuangan (Adolp, 2016).

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di universitas Bumigora sehingga memiliki kemudahan dalam akses informasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2025.

Sampel menurut Menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. pengambilan sampel penduduk diambil secara aksidental atau siapa saja yang dapat ditemui di wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert untuk instrumen pengukuran kuesioner. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data (Sugiyono, 2018). Skala likert adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan responden (Wiratna Sujarweni, 2019).

PEMBAHASAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bumigora yang menggunakan layanan financial technology (fintech) dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Pemilihan mahasiswa FEB sebagai objek penelitian didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep dan praktik keuangan, baik dari perkuliahan maupun pengalaman pribadi, sehingga relevan untuk dianalisis keterkaitannya dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

Universitas Bumigora merupakan salah satu perguruan tinggi di Mataram, Nusa Tenggara Barat,. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki beberapa program studi, salah satunya Program Studi Sarjana Manajemen yang menjadi fokus penelitian ini. Mahasiswa FEB umumnya mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi, manajemen keuangan, perbankan, dan kewirausahaan, yang diharapkan dapat membentuk pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah memengaruhi perilaku transaksi mahasiswa, khususnya dalam penggunaan fintech seperti e-wallet, mobile

banking, dan layanan paylater. Layanan tersebut memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran, transfer, serta mengatur keuangan, namun di sisi lain juga dapat berdampak negative jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini melibatkan 120 responden. Mahasiswa aktif FEB Universitas Bumigora. Menggunakan layanan fintech secara rutin. Bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan lengkap sesuai kondisi sebenarnya. Pengumpulan data dilakukan pada periode Mei–Juni 2025 melalui penyebaran kuesioner. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan fintech terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat literasi keuangan, pola penggunaan fintech, serta kemampuan mahasiswa FEB dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak kampus maupun mahasiswa sendiri untuk meningkatkan perilaku keuangan yang bijak dan berkelanjutan.

Ghozali, (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan. Nilai validitas dapat dikatakan valid jika nilainya lebih besar dari 0,155 (Sugiyono, 2016). Uji validitas ini menggunakan program SPSS 27 for windows dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil uji Validitas

| Variabel | Item | r tabel | r hitung | Keterangan |
|--------------------------|------|---------|----------|------------|
| Literasi keuangan (X1) | X1.1 | 0,1509 | 0,155 | Valid |
| | X1.2 | 0,1509 | 0,815 | Valid |
| | X1.3 | 0,1509 | 0,875 | Valid |
| | X1.4 | 0,1509 | 0,701 | Valid |
| | X1.5 | 0,1509 | 0,855 | Valid |
| | X1.6 | 0,1509 | 0,852 | Valid |
| Financial Technology(X2) | X2.1 | 0,1509 | 0,816 | Valid |
| | X2.2 | 0,1509 | 0,856 | Valid |
| | X2.3 | 0,1509 | 0,843 | Valid |
| | X2.4 | 0,1509 | 0,890 | Valid |
| | X2.5 | 0,1509 | 0,907 | Valid |
| | X2.6 | 0,1509 | 0,832 | Valid |
| | X2.7 | 0,1509 | 0,879 | Valid |
| | X2.8 | 0,1509 | 0,839 | Valid |
| Pengelolaan Keuangan (Y) | Y1.1 | 0,1509 | 0,878 | Valid |
| | Y1.2 | 0,1509 | 0,872 | Valid |
| | Y1.3 | 0,1509 | 0,875 | Valid |
| | Y1.4 | 0,1509 | 0,855 | Valid |
| | Y1.5 | 0,1509 | 0,859 | Valid |
| | Y1.6 | 0,1509 | 0,895 | Valid |
| | Y1.7 | 0,1509 | 0,831 | Valid |
| | Y1.8 | 0,1509 | 0,789 | Valid |

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari ketiga variabel (X1, X2, dan Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,1509). Dengan demikian, semua item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Alpa Pemanding | Ket |
|--------------------------|----------------|----------------|----------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,805 | 0,7 | Reliabel |
| Finicial Technology (X2) | 0,948 | 0,7 | Reliabel |
| Pengelolaan Keuangan(Y) | 0,948 | 0,7 | Reliabel |

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Berdasarkan hasil uji Realibilitas pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Semua variabel dalam penelitian (X1, X2, dan Y) memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3 Hasil Uji Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.959 | 2.010 | | 1.970 | .051 |
| | Literasi Keuangan | .360 | .112 | .240 | 3.208 | .002 |
| | Finicial Technology | .623 | .072 | .648 | 8.648 | .000 |

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai constant yang diperoleh ialah 3,959 sedangkan Literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi 0,360 dan financial technology 0,623 serta nilai error sebesar 2,010. Persamaan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,959 + 0,360 X_1 + 0,623 X_2 + 2,010$$

- a) Nilai konstanta sebesar 3,959 bertanda positif dan memiliki arti bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2) nilainya nol, maka variabel Pengelolaan Keuangan (Y) akan naik sebesar 3,959 satuan.
- b) Jika variabel Literasi keuangan(X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel Financial Technology(X2) tetap atau constant (0), maka variabel Pengelolaan Keuangan (Y) akan naik sebesar 0,360 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Literasi Keuangan(X1) dengan variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

- c) Jika variabel Financial Technology(X2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel Literasi Keuangan(X1) tetap atau constant (0), maka variabel Pengelolaan Keuangan (Y) akan naik sebesar 0,623 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Financial Technology (X2) dengan variable Pengelolaan Keuangan(Y).
- d) e merupakan kemungkinan dari kesalahan model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variable loyalitas, namun tidak dimasukkan ke dalam persamaan regresi.

Tabel 4 Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.959 | 2.010 | | 1.970 | .051 |
| | Literasi Keuangan | .360 | .112 | .240 | 3.208 | .002 |
| | Finencial Technology | .623 | .072 | .648 | 8.648 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah Penulis(2025)

Berdasarkan hasil penelitian regresi linear berganda dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,360 yang berarti positif dan nilai Thitung sebesar 3,208 > Ttabel 1,979 atau nilai sig 0,02 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEB, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman dan pengetahuan finansial sangat berperan dalam membantu mahasiswa FEB untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Akbar et al., 2023) Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pebrihan Putuhena et al., 2023) Literasi keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Berdasarkan hasil peneliti dan penelitian terdahulu didapatkan bahwa Literasi keuangan mahasiswa FEB Universitas Bumigora menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta merencanakan tabungan dan investasi.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan selaras dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Literasi keuangan membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya mengelola keuangan (perceived behavioral control), serta memperkuat pengaruh norma sosial dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk niat dan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak sesuai kerangka TPB.

Berdasarkan hasil penelitian regresi linear berganda dinyatakan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,623 yang berarti positif dan nilai T_{hitung} sebesar 8,648 > T_{tabel} 1,979 atau nilai sig 0,00 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Financial Technology*, berarti pemanfaatan penggunaan teknologi keuangan digital dapat membantu mahasiswa dalam mengatur dan mengendalikan keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, *Financial Technology* menjadi alat penting yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital saat ini.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Jooner Rambe, 2023) *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani Salsabella & Handri, 2022) *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FEB Universitas Bumigora menunjukkan bahwa pemanfaatan *Financial Technology* terhadap pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa FEB Bumigora, khususnya dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan keuangan di era digital saat ini.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan selaras dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Pemanfaatan fintech mencerminkan sikap positif terhadap kemudahan dan efisiensi pengelolaan keuangan, didukung oleh norma sosial dari lingkungan digital dan teman sebaya, serta meningkatkan persepsi kontrol mahasiswa atas keuangan mereka. Dengan demikian, fintech menjadi alat yang memperkuat niat dan perilaku keuangan yang rasional sesuai kerangka TPB.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,360 dengan tingkat signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. maka dapat dinyatakan bahwa **H₁ diterima**, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
2. Financial Technology (X2) juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,623 dan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. maka dapat dinyatakan bahwa **H₂ diterima** Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dan bijak mahasiswa memanfaatkan layanan

financial technology, semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Temuan ini mendukung hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini.

3. Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Akbar et al. (2023) dan Octaviani & Handri (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Gunawan et al. (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh variasi karakteristik responden, lokasi penelitian, serta kemajuan teknologi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.
- Apriyanti, T., Astuti, S., & Ichsan Setiyo Budi. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276–286. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i1.113>
- Arribathi, A. H., Faturahman, A., Supriadi, A., & Ladjamudin, A. Bin. (2020). DATA PRIMER. Asiva Noor Rachmayani. (2015). Analisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kota medan. 6.
- D Hadad, M. (2017). OJK Dorong Fintech Sinergi dengan Industri Jasa Keuangan.
- Dwiyanasyah, Y. (2023). Gen Z, Hedonisme dan Pentingnya Literasi Keuangan.
- Firmawati, D. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, Financial Technology, Dan persepsi Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Skripsi*, 12(2004), 6–25. <http://repository.stei.ac.id/6124/>
- Frisca Rafsanjani. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Non Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Pulo Gadung". 1–23.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Harianti, A., Harahap, L., & Hendyansyah. (2020). AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 2(1), 9–20.
- Hariyani. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 16–21. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20297>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.

- <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2018). Bab ii. tinjauan pustaka. 4–9.
- Istiqomah, & Siti. (2023). Literasi Keuangan.
- Jooner Rambe. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Cimanggis Depok. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i3.3569>
- Kuangan, O. J. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kredit, E. (2024). Survei DataIndonesia . Id : Penetrasi Fintech Semakin Dalam.
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 69–76.
- M Nauval Abdilah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.
- Maghfiroh, L. F. K., Fajri, M. B., Bait, J. F., & ... (2023). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi ...*, 1, 25–29. <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jeba/article/view/53%0Ahttps://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jeba/article/download/53/23>
- Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024). DI KECAMATAN MAMPANG PRAPATAN JAKARTA. 3(April), 559–563.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Ni Komang Dwi Savitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, A. W. S. G. N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- NSIP, R. (2023). Kenali Apa Itu Literasi Keuangan, Tingkatan dan Pentingnya. *Ocbc Nisp*, 1. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>
- Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Pebrihan Putuhena, D., Alamsyah, & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Locus of Control, Wealth Style dan Life Style terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di kota Mataram. *JRK (Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas*

- Ekonomika Dan Bisnis Universitas Mataram), 1(2), 39–47. <https://journal.unram.ac.id/index.php/jrk/article/view/2772>
- Pokhrel, S. (2024). NPuncak Bulan Inklusi Keuangan di NTB. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Prasetyo, A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Guru SMA Negeri 1 Salatiga). *Satya Wacana Institutional Respository*, 41–42. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/24742>
- Rika Anggraeni. (2023). NTB dan Banten jadi Wilayah dengan Kredit Macet Pinjol Tertinggi.
- Romi Maulid. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management & Business*, Volume 6(Issue 1 (2022)), 558–572. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53539%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215..pdf>
- Rusiadi. (2019). Teori Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis sumber data. *Journal Ekonomi*, 12.
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Setiawan, P. E. P. (2020). Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi dan Perubahan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public pada tahun 2014-2019. *Jurnal Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang*, 20–26.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Soedibyo. (2003). Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Suhaidar. (2020). Call for Paper Call for paper. *Conference on Economic and Business Innovation*, 19(11), 3–16.
- Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Yanti, N. L. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 98–113. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Tasya Aprilianti Putri. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin

-
- Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1–28.
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>